

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh kompleksitas operasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan auditan. Terdapat 254 sampel perusahaan manufaktur yang daftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 dengan data berbentuk laporan tahunan yang melingkupi laporan keuangan yang sudah dilakukan pengauditan dan diperoleh berdasarkan metode *purpose sampling*. Sesuai dengan hasil pengujian serta pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab IV, sehingga bisa disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Kompleksitas operasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan auditan.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan auditan.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan auditan.
4. Secara uji simultan omnibus, kompleksitas operasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan auditan.

5.2 Saran

Sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, sehingga penelitian berikutnya diharapkan mampu menjadi pertimbangan terhadap saran-saran sebagai di bawah ini:

1. Dari hasil uji determinasi penelitian ini hanya 17,8% variabel bebas yakni kompleksitas operasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan bisa memperlihatkan variabel terikatnya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan audit, selebihnya diterangkan oleh variabel lainnya sebesar 82,2%. Maka dari itu, bagi peneliti berikutnya disarankan agar melaksanakan penelitian diluar variabel independen yang digunakan pada penelitian ini atau menggabungkan dengan variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan audit seperti, komite audit, leverage, solvabilitas, dan variabel lainnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mempergunakan sample perusahaan yang beroperasi diluar sektor manufaktur seperti sektor perbankan, pertambangan, real estate dan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan juga menambahkan jangka waktu penelitian, serta dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu. Dengan maksud agar pembaca dapat menambah pengetahuan yang baru mengenai variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Bagi perusahaan manufaktur ataupun diluar perusahaan manufaktur bisa memakai penelitian ini agar meningkatkan pengetahuan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan audit dengan mengecek kompleksitas operasi,

profitabilitas dan ukuran perusahaan. Saya harap perusahaan dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas serta kuantitas internal maupun eksternal pada perusahaan yang saya teliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY